

## **INOVASI PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING MELALUI LITERASI DIGITAL BAGI MAHASISWA PRODI PGMI UNIVERSITAS NURUL JADID**

Feriska Listrianti<sup>1</sup>, Infitahur Rosyidah<sup>2</sup>, Huzaimah Sindu Malika<sup>3</sup>,  
Agustin Septia Paramita<sup>4</sup>, Ninda Ayu Rosida Dewi<sup>5</sup>

1,2,3,4,5 PGMI Universitas Nurul Jadid

Alamat e-mail : [feriskal@unuja.ac.id](mailto:feriskal@unuja.ac.id)<sup>1</sup>, [Infitahur.Rosyidah@gmail.com](mailto:Infitahur.Rosyidah@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[huzaisindumalika@gmail.com](mailto:huzaisindumalika@gmail.com)<sup>3</sup>, [sefi.paramita@gmail.com](mailto:sefi.paramita@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[ninda.ayu@gmail.com](mailto:ninda.ayu@gmail.com)<sup>5</sup>

### **ABSTRACT**

*This research was conducted to examine the influence of digital literacy on the effectiveness of blended learning in the Nurul Jadid University Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. The background to this research is the importance of digital literacy in supporting the learning process in the increasingly developing digital era. The focus of this research is to identify the extent to which students' digital literacy influences their success in participating in technology-based learning. This research used a mixed method approach involving fourth and sixth semester students as respondents. Data collection was carried out through questionnaires for the quantitative aspect and interviews for the qualitative aspect. The research results show that there is a positive correlation between students' digital literacy and their level of understanding and adaptation to online learning platforms. Students with higher digital literacy show better academic results compared to those with low digital literacy. The main conclusion from this research is that digital literacy is an important factor in the successful implementation of blended learning. This research recommends the development of a more comprehensive digital literacy training program to increase the effectiveness of learning in educational institutions. These findings also indicate the need for further research with a broader scope to deepen understanding of the impact of digital literacy in various educational contexts.*

*Keywords: integrated learning; digital literacy; learning effectiveness*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh literasi digital terhadap efektivitas pembelajaran blended learning di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Nurul Jadid. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya literasi digital dalam mendukung proses pembelajaran di era digital yang semakin berkembang. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi sejauh mana literasi digital mahasiswa memengaruhi keberhasilan mereka dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method dengan melibatkan mahasiswa semester IV dan VI sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk aspek

kuantitatif dan wawancara untuk aspek kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara literasi digital mahasiswa dengan tingkat pemahaman dan adaptasi mereka terhadap platform pembelajaran online. Mahasiswa dengan literasi digital yang lebih tinggi menunjukkan hasil akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki literasi digital rendah. Simpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa literasi digital merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi pembelajaran blended learning. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan program pelatihan literasi digital yang lebih komprehensif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di institusi pendidikan. Temuan ini juga mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas untuk memperdalam pemahaman mengenai dampak literasi digital dalam berbagai konteks pendidikan.

Kata Kunci: blended learning; literasi digital; efektivitas pembelajaran

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan di era digital telah membawa perubahan mendasar dalam cara kita mengajar dan belajar (Hariyadi, 2023; Saidi et al., 2022). Transformasi digital yang pesat menuntut para pendidik dan lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi dengan teknologi baru guna meningkatkan kualitas pembelajaran (Ababiel et al., 2023; Assya'bani & Majdi, 2022). Salah satu pendekatan yang semakin populer adalah blended learning, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online (Abrosimova et al., 2019; Rudhumbu, 2022; Yu et al., 2023). Pendekatan ini dirancang untuk memanfaatkan keunggulan teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel,

interaktif, dan terjangkau. Namun, untuk mencapai hasil yang diharapkan, literasi digital mahasiswa menjadi faktor kunci yang tidak bisa diabaikan (Wahyuni et al., 2022).

Blended learning idealnya memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri, mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, serta berinteraksi secara dinamis dengan dosen dan sesama mahasiswa melalui platform digital (Baso et al., 2023; Nur et al., 2022; Widyastika & Agustina, 2022). Namun, di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Nurul Jadid, kenyataan yang dihadapi menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi ideal blended learning dan kondisi faktual di lapangan. Banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam

memanfaatkan teknologi secara optimal, yang sebagian besar disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi digital. Hal ini mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran, dimana mahasiswa cenderung kurang aktif dalam mengikuti sesi online, kesulitan dalam mengakses dan memahami materi digital, serta rendahnya partisipasi dalam diskusi dan tugas-tugas yang berbasis teknologi.

Kesenjangan ini tidak hanya berdampak pada pencapaian akademik mahasiswa, tetapi juga pada kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan, yang semakin menuntut kemampuan literasi digital yang tinggi. Berdasarkan teori pembelajaran konstruktivis yang dipopulerkan oleh Vygotsky, interaksi antara siswa dan lingkungan belajar, termasuk teknologi, merupakan elemen penting dalam pengembangan kognitif (Rahmawati & Purwaningrum, 2022). Vygotsky menekankan bahwa alat atau mediator, dalam hal ini teknologi digital, memainkan peran kunci dalam membantu siswa membangun pemahaman baru melalui interaksi sosial dan eksperimentasi (Suardipa,

2020). Dalam konteks pembelajaran blended, literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis untuk menggunakan perangkat digital, tetapi juga kemampuan untuk berpikir kritis, mengevaluasi informasi, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks yang relevan (Nikolopoulou & Zacharis, 2023).

Penelitian-penelitian mutakhir telah menunjukkan bahwa literasi digital memiliki korelasi positif dengan keberhasilan akademik. Penelitian yang dilakukan oleh (TURHAN, 2023) mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan literasi digital yang tinggi cenderung memiliki keterampilan belajar mandiri yang lebih baik dan lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis teknologi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Kuusela et al., 2022) menyoroti pentingnya integrasi literasi digital dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks. Dalam konteks Indonesia, penelitian oleh (Setiawan et al., 2022) menemukan bahwa rendahnya literasi digital menjadi salah satu faktor utama yang menghambat

implementasi efektif blended learning di berbagai perguruan tinggi.

Dalam upaya menjawab tantangan ini, penelitian ini menawarkan inovasi dengan mengintegrasikan literasi digital sebagai komponen sentral dalam model pembelajaran blended di Program Studi PGMI Universitas Nurul Jadid. Inovasi ini tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga pada peningkatan kapasitas literasi digital mahasiswa secara komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan model pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif, yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar mahasiswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berperan aktif di era digital.

Nilai baru dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang holistik dalam memadukan teknologi dan literasi digital sebagai fondasi bagi keberhasilan pembelajaran di era modern. Tidak hanya akan mengukur dampak langsung literasi digital terhadap prestasi akademik, tetapi juga akan mengeksplorasi bagaimana peningkatan literasi digital

dapat menjembatani kesenjangan antara yang diidealkan dan kenyataan dalam praktik blended learning. Dengan temuan-temuan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori pendidikan, serta menawarkan solusi praktis bagi lembaga pendidikan yang menghadapi tantangan serupa. Pada akhirnya, penelitian ini tidak hanya relevan bagi konteks lokal di Universitas Nurul Jadid, tetapi juga dapat diaplikasikan secara lebih luas di berbagai konteks pendidikan lainnya.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method (Waruwu, 2023), yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi blended learning dan literasi digital di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Nurul Jadid (Azhari et al., 2023). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara mendalam, serta memberikan gambaran yang lebih

utuh tentang fenomena yang diteliti (Takona, 2024).

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah pengumpulan data kualitatif melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap mahasiswa Semester IV dan VI. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan daring, dengan panduan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk menggali pemahaman dan pengalaman mahasiswa terkait literasi digital dan penerapan blended learning. Observasi partisipatif dilakukan selama sesi pembelajaran untuk melihat secara langsung interaksi antara mahasiswa dan teknologi dalam proses belajar-mengajar.

Tahap kedua adalah pengumpulan data kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh mahasiswa Semester IV dan VI (Akbar et al., 2024). Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat literasi digital mahasiswa, efektivitas blended learning, serta pengaruh keduanya terhadap pencapaian akademik. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi

pola dan hubungan antara variabel yang diteliti.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini meliputi panduan wawancara, lembar observasi, dan kuesioner (Puspitasari et al., 2024). Panduan wawancara disusun berdasarkan kerangka konsep yang telah ditentukan sebelumnya, dengan fokus pada aspek-aspek literasi digital dan blended learning. Lembar observasi digunakan untuk mencatat interaksi mahasiswa dengan teknologi selama proses pembelajaran, sedangkan kuesioner dikembangkan untuk mengukur variabel kuantitatif yang terkait dengan literasi digital dan efektivitas pembelajaran.

Data kualitatif dianalisis menggunakan metode analisis tematik, di mana temuan-temuan dari wawancara dan observasi dikategorikan dan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama (Haryono, 2023). Data kuantitatif dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik untuk menghitung distribusi frekuensi, korelasi, dan regresi, guna menentukan hubungan antara literasi digital, efektivitas blended learning, dan hasil belajar mahasiswa.

## C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi blended learning dan literasi digital di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Nurul Jadid, dengan fokus pada mahasiswa Semester IV dan VI. Data yang diperoleh dari pendekatan mixed method ini memberikan wawasan mendalam mengenai tingkat literasi digital mahasiswa, persepsi mereka terhadap efektivitas blended learning, serta hubungan antara literasi digital dan keberhasilan dalam pembelajaran.

#### 1. Tingkat Literasi Digital Mahasiswa

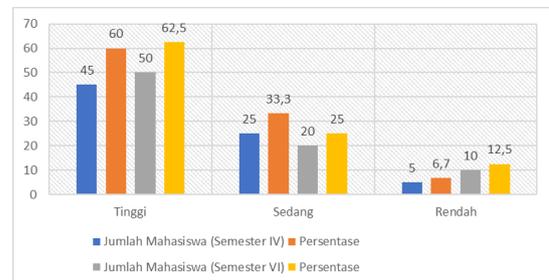
Tabel 1 dan Gambar 1 di bawah ini menyajikan ringkasan hasil survei terkait tingkat literasi digital mahasiswa Semester IV dan VI.

**Tabel 1. Tingkat Literasi Digital Mahasiswa**

No.	Kategori Literasi Digital	Jumlah Mahasiswa (Semester IV)	Persentase	Jumlah Mahasiswa (Semester VI)	Persentase
1	Tinggi	45	60%	50	62,5%
2	Sedang	25	33,3%	20	25%
3	Rendah	5	6,7%	10	12,5%
	<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100%</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>

Sebagian besar mahasiswa tergolong dalam kategori literasi digital yang tinggi, sebagaimana

ditunjukkan pada Tabel 1 dan Gambar 1. Mahasiswa Semester IV memiliki tingkat literasi digital tinggi sebesar 60%, sedangkan mahasiswa Semester VI menunjukkan persentase yang lebih tinggi, yaitu 62,5%. Hanya sedikit mahasiswa yang memiliki tingkat literasi digital rendah, yakni 6,7% pada Semester IV dan 12,5% pada Semester VI.



**Gambar 1. Tingkat Literasi Digital Mahasiswa**

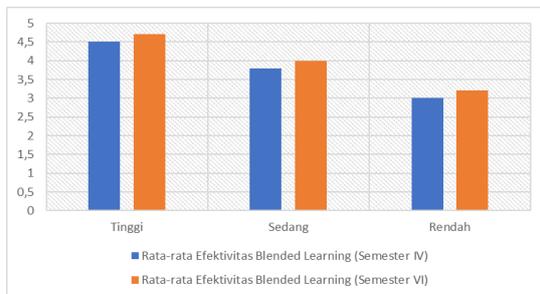
#### 2. Efektivitas Blended Learning Berdasarkan Tingkat Literasi Digital

Hubungan antara literasi digital dan efektivitas *blended learning* dianalisis lebih lanjut, dengan hasil yang disajikan pada Tabel 2 dan Gambar 2 berikut.

**Tabel 2. Efektivitas Blended Learning Berdasarkan Tingkat Literasi Digital**

No.	Kategori Literasi Digital	Rata-rata Efektivitas Blended Learning (Semester IV)	Rata-rata Efektivitas Blended Learning (Semester VI)
1	Tinggi	4,5	4,7
2	Sedang	3,8	4,0
3	Rendah	3,0	3,2

Tabel 2 menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi digital tinggi memiliki persepsi yang lebih positif terhadap efektivitas *blended learning* dibandingkan dengan mahasiswa yang berada pada kategori literasi digital sedang dan rendah. Hal ini juga dapat dilihat pada Gambar 2, di mana rata-rata efektivitas *blended learning* pada mahasiswa dengan literasi digital tinggi mencapai 4.5 untuk Semester IV dan 4.7 untuk Semester VI, sedangkan mahasiswa dengan literasi digital rendah melaporkan rata-rata efektivitas yang lebih rendah, yakni 3.0 untuk Semester IV dan 3.2 untuk Semester VI.



**Gambar 2. Efektivitas *Blended Learning* Berdasarkan Tingkat Literasi Digital**

### 3. Analisis Deskriptif dan Verbal

Dari analisis *kualitatif* yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, terungkap bahwa mahasiswa dengan literasi digital

tinggi menunjukkan kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap *blended learning*. Mereka secara aktif berpartisipasi dalam diskusi online, dengan cepat mengakses dan memahami materi yang diberikan, serta menunjukkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan melalui *platform* digital. Misalnya, seorang mahasiswa dari Semester VI mengungkapkan bahwa mereka merasa sangat terbantu dengan adanya materi yang bisa diakses kapan saja, yang memungkinkan mereka belajar dengan ritme yang lebih sesuai dengan kebutuhan pribadi.

Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi digital rendah mengalami berbagai kesulitan dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran. Beberapa mahasiswa melaporkan kebingungan dalam mengoperasikan *platform* pembelajaran *online*, kesulitan dalam mencari informasi yang relevan, dan merasa kewalahan dengan banyaknya tugas yang harus diselesaikan secara digital. Ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa guna memastikan mereka dapat

memanfaatkan sepenuhnya model *blended learning*.

#### **4. Implikasi Temuan**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan erat antara literasi digital dan efektivitas pembelajaran *blended*. Dengan literasi digital yang lebih baik, mahasiswa dapat lebih optimal dalam mengikuti pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan intervensi pendidikan yang berfokus pada peningkatan literasi digital sebagai bagian integral dari kurikulum di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Nurul Jadid.

#### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa secara signifikan mempengaruhi efektivitas pembelajaran *blended learning* di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Nurul Jadid. Temuan ini selaras dengan teori yang menyatakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan esensial yang diperlukan untuk beradaptasi dengan teknologi dalam konteks pembelajaran modern

(Janssen et al., 2010). Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat digital, tetapi juga melibatkan pemahaman kritis terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai sumber digital (Doyle, 2023; Schunk & DiBenedetto, 2020).

Mahasiswa dengan tingkat literasi digital tinggi menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan kemampuan adaptasi yang lebih cepat terhadap *platform* pembelajaran *online*. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi digital memiliki korelasi positif dengan keberhasilan akademik dalam lingkungan pembelajaran berbasis teknologi (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi digital rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi, yang berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran mereka. Kondisi ini sesuai dengan temuan (Retnowati et al., 2019), yang menyebutkan bahwa rendahnya literasi digital dapat menjadi penghambat signifikan dalam proses pembelajaran di era digital.

Pembahasan ini juga menggarisbawahi pentingnya intervensi pendidikan yang terfokus pada peningkatan literasi digital sebagai bagian integral dari kurikulum. Dalam konteks penelitian ini, pengembangan program pelatihan literasi digital yang komprehensif menjadi sangat relevan. Selain itu, dukungan teknis yang berkelanjutan dan penyediaan sumber daya digital yang memadai diperlukan untuk memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil dalam model pembelajaran *blended learning* (Schunk & DiBenedetto, 2020).

Selain kontribusi terhadap teori, penelitian ini juga memiliki implikasi praktis yang signifikan. Institusi pendidikan, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi, perlu mempertimbangkan literasi digital sebagai faktor kunci dalam desain dan implementasi program pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini juga memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi pendidikan yang lebih *inklusif* dan *responsif* terhadap perkembangan teknologi digital.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, penelitian ini hanya mencakup mahasiswa dari dua semester di satu program studi, sehingga generalisasi hasil penelitian ini harus dilakukan dengan hati-hati. Kedua, pendekatan *mixed method* yang digunakan meskipun memberikan gambaran yang komprehensif, tetapi tetap memiliki keterbatasan dalam hal kedalaman analisis kualitatif dan kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk memperluas cakupan populasi dan memperdalam analisis kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh literasi digital dalam berbagai konteks pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menegaskan pentingnya literasi digital dalam konteks pembelajaran *blended learning*, tetapi juga memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif terhadap era digital. Inovasi dalam pendidikan yang mengintegrasikan teknologi harus selalu diiringi dengan peningkatan literasi digital agar dapat

mencapai hasil yang optimal dan merata bagi seluruh mahasiswa.

#### **D. KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran yang signifikan dalam mendukung efektivitas pembelajaran blended learning di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Nurul Jadid. Tingginya literasi digital mahasiswa berkorelasi positif dengan pemahaman dan adaptasi yang lebih baik terhadap platform pembelajaran online, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil akademik. Sebaliknya, rendahnya literasi digital dapat menjadi penghambat dalam proses pembelajaran, menunjukkan pentingnya intervensi pendidikan yang terfokus pada peningkatan kemampuan literasi digital. Penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah yang diajukan di awal, yaitu bagaimana literasi digital mempengaruhi pembelajaran blended learning. Temuan ini tidak hanya relevan dengan teori yang mendasari penelitian ini, tetapi juga sejalan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, yang memperkuat argumen bahwa literasi digital adalah

komponen penting dalam pembelajaran di era digital. Ke depan, hasil penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan program pelatihan literasi digital yang lebih komprehensif dan adaptif, yang dapat diterapkan tidak hanya di lingkungan Universitas Nurul Jadid tetapi juga di institusi pendidikan lainnya. Selain itu, penelitian ini mengindikasikan perlunya studi lebih lanjut yang melibatkan populasi yang lebih luas dan analisis yang lebih mendalam untuk memahami pengaruh literasi digital dalam berbagai konteks pembelajaran. Dengan demikian, upaya peningkatan literasi digital di kalangan mahasiswa menjadi esensial dalam mengoptimalkan implementasi pembelajaran berbasis teknologi di masa depan.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Ababiel, N. Y., Rohim, M. M., & Saefudin, A. (2023). Penerapan Teknologi Gadget Dalam Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 7(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5913>
- Abrosimova, G., Kondrateva, I., Voronina, E., & Plotnikova, N.

- (2019). Blended learning in university education. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(6).  
<https://doi.org/10.18510/hssr.2019.762>
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3).  
<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Assya'bani, R., & Majdi, M. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Pasca Covid-19 Berdasarkan Pembelajaran Abad 21. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(2).  
<https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.903>
- Azhari, D. S., Afif, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Mixed Method Research untuk Disertasi. *INNOVATIVE: Journal Social Science Research*, 3(2).
- Baso, F., Alfiani, A., Ramadani, A. N., & Mukhtar, N. A. (2023). Pengaruh Metode Blended Learning terhadap Keefektifitasan Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. *Jurnal MediaTIK*, 6(2).  
<https://doi.org/10.26858/jmtik.v6i2.46019>
- Doyle, W. (2023). Pasi Sahlberg. In *The Palgrave Handbook of Educational Thinkers*.  
[https://doi.org/10.1007/978-3-030-81037-5\\_185-1](https://doi.org/10.1007/978-3-030-81037-5_185-1)
- Hariyadi, H. (2023). Tranformasi Digital Madrasah Untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Di Mts Al Kaustar Kota Depok. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1).  
<https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12314>
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies*, 13.
- Janssen, P. J., van Houdt, R., Moors, H., Monsieurs, P., Morin, N., Michaux, A., Benotmane, M. A., Leys, N., Vallaeyts, T., Lapidus, A., Monchy, S., Médigue, C., Taghavi, S., McCorkle, S., Dunn, J., van der Lelie, D., & Mergeay, M. (2010). The complete genome sequence of *Cupriavidus metallidurans* strain CH34, a master survivalist in harsh and anthropogenic

- environments. *PLoS ONE*, 5(5).  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0010433>
- Kuusela, A., Ala-Mutka, L., Nikkila, A. J., Peltoketo, S., & Rauhala, T. (2022). Flexible Connection Concept and Planning Studies for its Piloting in a Transmission System. *IEEE PES Innovative Smart Grid Technologies Conference Europe, 2022-October*.  
<https://doi.org/10.1109/ISGT-Europe54678.2022.9960358>
- Nikolopoulou, K., & Zacharis, G. (2023). Blended Learning in a Higher Education Context: Exploring University Students' Learning Behavior. *Education Sciences*, 13(5).  
<https://doi.org/10.3390/educsci13050514>
- Nur, A. M., Nasrah, N., & Amal, A. (2022). Blended Learning: Penerapan dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Program Studi PGSD. *Jurnal Basicedu*, 6(1).  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2189>
- Nurgiyantoro, B., & Efendi, A. (2017). Re-actualisation of puppet characters in modern Indonesian fictions of the 21st century. In *3L: Language, Linguistics, Literature* (Vol. 23, Issue 2).  
<https://doi.org/10.17576/3L-2017-2302-11>
- Puspitasari, N., Mufidah, A., Khusna, K., & Suroso, I. (2024). Pendampingan Pembelajaran Metode Penelitian Gabungan (Mixed Method) di IAIS Lujang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 3(1).
- Rahmawati, F. A., & Purwaningrum, J. P. (2022). Penerapan Teori Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, 4(1).  
<https://doi.org/10.55719/jrpm.v4i1.349>
- Retnowati, A., Rugayah, Rahajoe, J. S., & Arifiani, D. (2019). Status Keanekaragaman Hayati Indonesia: Kekayaan Jenis Tumbuhan Indonesia. In *LIPi Press*.
- Rudhumbu, N. (2022). Applying the UTAUT2 to predict the acceptance of blended learning by university students. *Asian Association of Open Universities Journal*, 17(1).

- <https://doi.org/10.1108/AAOUJ-08-2021-0084>
- Saidi, E., Hamengkubuwono, & Harmi, H. (2022). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Era Digital. *TADBIR MUWAHHID*, 6(1). <https://doi.org/10.30997/jtm.v6i1.5307>
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Education from: Handbook of Motivation at School Routledge Accessed on. *Handbook of Motivation at School*, 11531.
- Setiawan, A. A., Muhtadi, A., & Hukom, J. (2022). Blended Learning and Student Mathematics Ability in Indonesia: A Meta-Analysis Study. *International Journal of Instruction*, 15(2). <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15249a>
- Suardipa, I. P. (2020). Sociocultural-Revolution Ala Vygotsky Dalam Konteks Pembelajaran. *Jurnal Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2).
- Takona, J. P. (2024). Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches / sixth edition. In *Quality and Quantity* (Vol. 58, Issue 1). <https://doi.org/10.1007/s11135-023-01798-2>
- TURHAN, F. H. (2023). Perceptions of the Effect of Digital Literacy Levels of who Take Sports Education Students on E-Learning. *International E-Journal of Educational Studies*, 7(15). <https://doi.org/10.31458/iejes.1334164>
- Wahyuni, Y., Fauzan, A., Yerizon, Y., & Musdi, E. (2022). Analisis Literasi Digital Mahasiswa dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Geogebra. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1737>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Widyastika, A. R., & Agustina, M. T. (2022). Blended learning dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Nasional Karangturi Pada Masa Pandemi

Covid-19. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(3).  
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i3.8585>

Yu, T., Dai, J., & Wang, C. (2023). Adoption of blended learning: Chinese university students' perspectives. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1).  
<https://doi.org/10.1057/s41599-023-01904-7>